

STRATEGI PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR

Alya Septia Putri, Fadhillah Dwi Indriani, Ina Magdalena

Universitas Muhammadiyah Tangerang

alyaseptiap@gmail.com

Abstract. *The strategy described here is a method as well as a strategy to achieve existing goals. Learning means efforts to teach students. So a learning strategy is a way and art to use all learning resources in an effort to teach students. Quality learning strategies are also a form of effort to change learning patterns that have been used in the learning process. Therefore, in learning we should take action, how to change this learning activity to make the atmosphere or learning process more interesting. Therefore, we use quality learning strategies.*

Keywords: *Learning design, Learning strategies.*

Abstrak. Strategi yang diuraikan di sini merupakan metode sekaligus strategi untuk mencapai tujuan yang ada. Pembelajaran berarti upaya membelajarkan peserta didik. Jadi strategi pembelajaran adalah cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan peserta didik. Strategi pembelajaran yang berkualitas juga merupakan salah satu bentuk usaha untuk merubah pola pembelajaran yang selama ini digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pembelajaran kita seharusnya melakukan Tindakan, bagaimana cara merubah kegiatan pembelajaran ini menjadi suasana atau proses belajarnya itu menjadi lebih menarik. Maka dari itu kita menggunakan strategi pembelajaran yang berkualitas.

Kata kunci: Desain pembelajaran, Strategi pembelajaran.

PENDAHULUAN

Desain pembelajaran dapat dimaknai dari berbagai sudut pandang, misalnya sebagai disiplin, sebagai ilmu, sebagai sistem, dan sebagai proses. Sebagai disiplin, desain pembelajaran membahas berbagai penelitian dan teori tentang strategi serta proses pengembangan pembelajaran dan pelaksanaannya. Sebagai ilmu, desain pembelajaran merupakan ilmu untuk menciptakan spesifikasi pengembangan, pelaksanaan, penilaian, serta pengelolaan situasi yang memberikan fasilitas pelayanan pembelajaran dalam skala makro dan

mikro untuk berbagai mata pelajaran pada berbagai tingkatan kompleksitas. Sebagai sistem, desain pembelajaran merupakan pengembangan sistem pembelajaran dan sistem pelaksanaannya termasuk sarana serta prosedur untuk meningkatkan mutu belajar.(Indonesia, n.d.)

Definisi desain pembelajaran menurut para ahli. Menurut Syaiful Sagala (2005) desain pembelajaran adalah pengembangan pengajaran sistematis yang digunakan secara khusus teori-teori pembelajaran untuk menjamin kualitas pembelajarannya. Menurut Gagne (1992) desain pembelajaran adalah sebuah usaha dalam membantu proses belajar seseorang, dimana proses belajar itu sendiri mempunyai tahapan segera dan jangka panjang.

Desain pembelajaran adalah proses pemecahan masalah yang bertujuan untuk mencapai solusi terbaik dalam memecahkan masalah dengan memanfaatkan sejumlah informasi yang tersedia. Desain pembelajaran berkaitan dengan pengaturan lingkungan dan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar. Desain pembelajaran juga mencakup langkah-langkah dalam proses pembelajaran, seperti menentukan tujuan pembelajaran, strategi dan teknik untuk mencapai tujuan serta merancang media yang dapat digunakan untuk efektivitas pencapaian tujuan.

Strategi pembelajaran menjadi salah satu unsur dari proses pembelajaran. Strategi digunakan oleh guru dan siswa untuk mengkreasikan proses pembelajaran dan memahami hakikat kegiatan belajar mengajar termasuk strategi dan metode pembelajaran. Untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa asing terutama bahasa Jepang, maka tidak lepas peran metode dan strategi guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Peranan metode dan strategi guru kegiatan pembelajaran yang optimal akan mengefektifkan proses pembelajaran sehingga hasil yang dicapai akan baik. Untuk menciptakan suasana belajar yang bervariasi. (Helwig et al., n.d.)

Strategi pembelajaran yang dianggap memadai dan tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran memerlukan perencanaan. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk memilih dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran dan dalam melaksanakan tugasnya memilih alternatif strategi yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru akan mampu menguasai strategi pembelajaran dan juga melakukan apa yang diharapkan selama pembelajaran.

Strategi pembelajaran harusnya dikuasai oleh setiap guru. Proses pembelajaran harus diatur, direncanakan sedemikian rupa agar juga dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran. Tidak hanya memberikan kemudahan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, strategi

pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi peserta didik sendiri. Ada banyak sekali strategi pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru, namun guru harus pandai mempertimbangkan strategi yang digunakan tersebut. (Sanjani, 2021)

Dick dan Carey (1990) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang/atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Groppper (1990) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktekkan. (Lamatenggo, 2020)

Strategi pembelajaran yang baik harus memperhatikan karakteristik siswa dan materi yang disampaikan. Ada beberapa tips untuk melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif, yaitu : 1) melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, 2) menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, 3) menggunakan buku sebagai media pembelajaran, 4) memberikan umpan balik yang konstruktif, 5) picu motivasi belajar.

Langkah pertama pada strategi pembelajaran adalah melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Melibatkan peserta didik dalam belajar ini guru harus memperhatikan karakteristik peserta didik dan materi yang akan disampaikan. Langkah kedua adalah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan metode pembelajaran yang beragam ini memperdalam pemahaman siswa dan meningkatkan efektivitas pengajaran. Langkah ketiga adalah menggunakan buku sebagai media pembelajaran. Buku dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pembelajaran. Langkah keempat adalah memberikan umpan balik yang konstruktif. Umpan balik yang konstruktif membantu siswa meningkatkan keterampilan belajarnya. Langkah kelima adalah picu motivasi belajar. Motivasi belajar ini untuk memberikan semangat belajar kepada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami ambil untuk mengajar yaitu menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dimana peserta didik belajar dengan mengaitkan materi yang dipelajari secara langsung. *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Penelitian ini juga dapat membantu peserta didik memahami materi yang diajarkan oleh guru. Metode pembelajaran ini juga dapat membantu guru dalam memberikan materi berdasarkan sifat atau karakteristik setiap anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain pembelajaran Desain pembelajaran dikelas sangat penting dan harus dikusai oleh guru sebelum melakukan atau melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Desain pembelajaran ini harus dirancang terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dikelas dengan menggunakan model pembelajaran agar dapat memudahkan para guru dalam memadukan dan menghubungkan berbagai macam mata pelajaran dalam menunjang keberhasilan secara efektif dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran

Secara umum strategi adalah alat, rencana atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Menurut miarso (2005), strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu.(Nasution, 2017)

Strategi merupakan sebuah komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia Pendidikan, salah satunya pada proses pembelajaran matematika. Strategi pembelajaran matematika ini merupakan salah satu upaya untuk menghitung atau menjumlahkan suatu bilangan – bilang dan juga bangun datar yang dipelajarinya. Karena strategi itu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dicapai. Strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua

kata pembentukannya, yaitu strategi dan pembelajaran. Kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelajaran digunakan strategi pembelajaran dengan penggunaan berbagai sumber daya (guru dan media) untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya pembelajaran siswa. Sebagai suatu cara, strategi pembelajaran dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri. (Agung, 2021)

Macam-macam strategi pembelajaran

1. Strategi pembelajaran langsung (Direct Intruction). Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang kadar berpusat pada gurunya paling tinggi, dan paling sering digunakan. Pada strategi ini termasuk didalamnya metode ceramah, pertanyaan di daktik, pengajaran eksplisit, praktek dan Latihan, serta demonstrasi. Strategi pembelajaran langsung efektif digunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan keterampilan Langkah demi Langkah.
2. strategi pembelajaran tidak langsung (Indirect Instruction). Pembelajaran tidak langsung memperlihatkan bentuk keterlibatan siswa yang tinggi dalam observasi, penyelidikan, penggambaran inferensi berdasarkan data atau hipotesis. Dalam pembelajaran tidak langsung, peran guru beralih dari penceramahan menjadi fisilitator, pendukung dan sumber personal (resource person).
3. Strategi pembelajaran interaktif (Interactive Intruction). Strategi pembelajaran interaktif merujuk kepada bentuk diskusi dan saling berbagi diantara peserta didik.
4. Strategi pembelajaran melalui pengalaman (Experiental Intruction). Strategi pembelajaran melalui pengalaman menggunakan bentuk sekuensi induktif, berpusat pada siswa dan berorientasi pada aktivitas. Penekanan dalam strategi belajar melalui pengalaman pada aktivitas. Penekanan dalam strategi belajar melalui pengalaman adalah pada proses belajar, dan bukan hasil belajar. (Magdalena, 2021)

Variabel strategi pembelajaran

1. Strategi pengorganisasian (Organizational Strategi)

Strategi pengorganisasian merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi dan kegiatan ini berhubungan dengan Tindakan pemilihan isi/materi penataan isi, pembuatan diagram, format dan sejenisnya.

2. Strategi penyampaian (Delivery Strategi)

Strategi penyampaian adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa dan untuk menerima serta merespons masukan dari siswa.

3. Strategi Pengelolaan (Management Strategi)

Strategi pengelolaan adalah cara untuk menata interaksi antara siswa dan variabel strategi pembelajaran lainnya (variabel strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian). Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan pemilihan tentang strategi penyampaian yang digunakan selama proses pembelajaran.

Prinsip-prinsip strategi pembelajaran

Setiap strategi pembelajaran memiliki kekhasan dan keunikan sendiri-sendiri. Tidak ada strategi pembelajaran tertentu yang lebih baik dari strategi pembelajaran yang lain. Untuk itu, pendidik harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan keadaan. Menurut Sanjaya (2006: 129-131), ada empat prinsip umum yang harus diperhatikan pendidik dalam penggunaan strategi pembelajaran, yaitu: (Nasution, 2017)

1. Berorientasi pada tujuan. Dalam sistem pembelajaran, tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas pendidik dan peserta didik, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, karena keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.
2. Aktivitas. Belajar bukan hanya menghafal sejumlah fakta atau informasi, tapi juga berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik, baik aktivitas fisik, maupun aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.
3. Individualitas. Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun Pendidikan mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik.
4. Integritas. Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi peserta didik. Dengan demikian, mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan aspek psikomotor. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh kepribadian peserta

didik yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terintegrasi.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan:

- a. Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.
- b. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar.
- c. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- d. Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi.
- e. Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu.

Komponen strategi pembelajaran

Dick dan Carey (1978) menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu : (1) kegiatan pembelajaran pendahuluan, (2) penyampaian informasi, (3) partisipasi peserta didik, (4) tes, dan (5) kegiatan lanjutan.

Pada bagian berikut akan diuraikan penjelasan masing-masing komponen disertai contoh penerapannya dalam proses pembelajaran.

1. Kegiatan pembelajaran pendahuluan

Kegiatan pendahuluan sebagai bagian dari suatu sistem pembelajaran secara keseluruhan memegang peranan penting. Pada bagian ini guru diharapkan dapat menarik minat peserta didik atas materi pelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan pendahuluan yang disampaikan dengan menarik akan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Cara guru memperkenalkan materi pelajaran melalui contoh-contoh ilustrasi tentang kehidupan sehari-hari atau cara guru menyakinkan apa manfaat mempelajari pokok bahasan tertentu akan sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. (al muchtar, dkk, 2008)

Kegiatan pembelajaran pendahuluan dapat dilakukan melalui teknik-teknik berikut ini :

- a. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dapat dicapai oleh semua peserta didik diakhir kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan ini, peserta didik akan mengetahui apa yang harus diingat, dipecahkan dan diinterpretasikan.

- b. Lakukan appersepsi berupa kegiatan yang menghubungkan antara pengetahuan lama dan pengetahuan baru yang akan dipelajari. Tunjukkan pada peserta didik tentang eratnya hubungan antara pengetahuan yang telah mereka miliki dengan pengetahuan yang akan dipelajari. Kegiatan ini dapat menimbulkan rasa mampu dan percaya diri, sehingga mereka terhindar dari rasa cemas, dan takut menemui kesulitan dan kegagalan.

2. Penyampaian informasi

Dalam kegiatan ini pendidik akan menetapkan secara pasti informasi, konsep dan prinsip-prinsip apa yang perlu disajikan kepada peserta didik. Disinilah penjelasan pokok tentang aturan semua materi pembelajaran. Kesalahan utama yang sering terjadi pada tahap ini adalah menyajikan informasi terlalu banyak, terutama jika sebagian besar informasi itu tidak relevan dengan tujuan pembelajaran.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaian informasi adalah urutan ruang lingkup dan jenis materi.

- a. Urutan penyampaian. Urutan materi diberikan berdasarkan tahapan berpikir dari hal-hal yang bersifat konkret ke hal-hal yang bersifat abstrak atau dari hal-hal yang sederhana atau mudah dilakukan ke hal-hal yang lebih kompleks atau sulit dilakukan.
- b. Ruang lingkup materi yang disampaikan atau ruang lingkup materi sangat bergantung. Besar kecilnya pada karakteristik peserta didik dan jenis materi yang dipelajari.
- c. Materi yang akan disampaikan, Meril membedakan isi pelajaran menjadi empat jenis, yaitu fakta, konsep, prinsip dan prosedur. Dalam isi pelajaran ini terlihat masing-masing jenis pelajaran sudah pasti memerlukan strategi penyampaian yang berbeda-beda.

3. Partisipasi peserta didik

Proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila peserta didik secara aktif melakukan latihan-latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan (Nurani, dkk., 2003: 1.11). Terdapat hal penting yang terkait dengan partisipasi peserta didik.

- a. Latihan dan praktik seharusnya dilakukan setelah peserta didik diberi informasi tentang suatu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Agar materi tersebut benar-benar terinternalisasi (relatif mantap dan menetap dalam diri mereka).
- b. Melalui umpan balik yang diberikan oleh pendidik, peserta didik akan segera mengetahui apakah jawaban yang merupakan kegiatan yang telah

mereka lakukan itu benar/salah, tepat/tidak tepat, atau ada sesuatu yang perlu diperbaiki.

4. Kegiatan lanjutan

Kegiatan lanjutan esensinya adalah untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik (winaputra, 2001: 3.43). Adapun kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tugas atau latihan dikerjakan di rumah
2. Menjelaskan kembali bahan pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik.
3. Membaca materi pelajaran.
4. Memberikan motivasi dan bimbingan motivasi belajar.

5. Contoh Strategi Pembelajaran Utuh

Strategi pembelajaran utuh adalah pendekatan pembelajaran yang memperhatikan seluruh aspek pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Berikut adalah beberapa contoh strategi pembelajaran utuh yang dapat diterapkan:

1. Pembelajaran Berbasis Proyek: Siswa diberikan proyek yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Proyek tersebut harus melibatkan seluruh aspek pembelajaran, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa belajar dengan cara yang lebih aktif dan kreatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka.
2. Pembelajaran Kooperatif: Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau proyek tertentu. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa belajar untuk saling bekerja sama, berkomunikasi, dan memecahkan masalah bersama-sama. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kerja sama siswa.
3. Pembelajaran Berbasis Masalah: Siswa diberikan masalah atau situasi tertentu yang harus dipecahkan atau diatasi. Dalam pembelajaran berbasis masalah, siswa belajar untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri

dalam menyelesaikan masalah. Pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

4. Pembelajaran Berbasis Teknologi: Siswa belajar dengan menggunakan teknologi, seperti komputer, internet, atau media sosial. Dalam pembelajaran berbasis teknologi, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.
5. Pembelajaran Berbasis Game: Siswa belajar dengan menggunakan game atau simulasi. Dalam pembelajaran berbasis game, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.

LANGKAH-LANGKAH STRATEGI PEMBELAJARAN DI SDN CIPETE 4

Langkah-langkah strategi pembelajaran pada penelitian observasi di SDN CIPETE 4 yaitu sebagai berikut :

1. Langkah pertama saat guru ingin mengajar, tentukan tujuan pembelajarannya terlebih dahulu sebelum mengajar anak kelas 1 di SDN CIPETE 4. Disini guru harus menentukan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik supaya peserta didik dapat memahami materi yang dipaparkan.
2. Langkah kedua, guru harus mengenal karakteristik anak kelas 1 di SDN CIPETE 4. Guru harus mengetahui karakteristik siswa seperti kemampuan, minat dan kebutuhan belajarnya, agar dapat menyesuaikan strategi pembelajaran yang tepat.
3. Langkah ketiga, guru harus menentukan strategi pembelajarannya yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. saat mengajar anak kelas 1 di SDN CIPETE 4 ini, guru menggunakan strategi The Power of Two yaitu peserta didik belajar secara berkelompok untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Describing Picture yaitu peserta didik mampu mendeskripsikan gambar yang diberikan oleh guru. Reading Guide yaitu siswa membaca dan menjawab semua pertanyaan yang ada pada soal tersebut yang telah diberikan oleh guru. Team Quiz yaitu peserta didik bekerja sama dalam tim untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
4. Langkah keempat, guru memberikan kesempatan kepada siswa kelas 1 di SDN CIPETE 4 untuk menerapkan materi bangun datar yang telah dipelajarinya.
5. Langkah kelima, guru hendaknya memberikan umpan balik kepada siswa agar dapat meningkatkan pemahaman saat pembelajaran.

6. Langkah keenam, guru perlu melakukan penilaian terhadap siswa. ada banyak hal yang harus dievaluasi di kelas satu. Karena Ketika guru mengajar anak kelas satu pasti membutuhkan kesabaran agar dapat membantu siswa mengambil keputusan positif untuk masa depannya.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN CIPETE 4, kami diberikan kepercayaan untuk mengajar anak kelas 1. Observasi di SDN CIPETE 4 untuk mengajar anak kelas 1 itu kami menggunakan Langkah-langkah strategi pembelajaran yang ada diatas. Saat melakukan pengajaran di kelas 1, kami meminta siswa untuk memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai. Dan ini merupakan salah satu dari strategi pembelajaran awal. Dan kami melakukan evaluasi pembelajaran di akhir pembelajaran, ini juga merupakan salah satu strategi pembelajaran akhir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Dimana pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian strategi pembelajaran mencakup penggunaan pendekatan, metode dan teknik, bentuk media, sumber belajar, pengelompokan peserta didik, untuk mewujudkan interaksi edukasi antara pendidik dengan peserta didik, antar peserta didik, dan terhadap proses, hasil dan dampak kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, strategi pembelajaran di artikan sebagai perencanaan yang berisi tentangrangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sarannya adalah Sebaiknya seorang guru dapat memberikan pemahaman dan proses pembelajaran yang beik dan benar kepada peserta didik, sehingga proses pembelajaran tersebut menjadi bermakna dan menyenangkan untuk peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (n.d.). strategi pembelajaran. Indonesia, universitas pendidikan. (n.d.). DESAIN PEMBELAJARAN.
- Sanjani, M. A. (2021). Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, 10(2), 32–37. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/517>
- Agung, R. N. P. (2021). *Strategi Pembelajaran Guru Untuk Keefektifan Belajar Siswa*

- Pada Mata Pelajaran PAI Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 1 Tebat Karai.*
al muchtar, dkk, 2007:2.7. (2008). *Strategi Pembelajaran* : 13(3), 1–13.
- Lamatenggo, nina. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui
Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar. *Pardigma Penelitian*,
85–94.
- Magdalena, I. (2021). *kombinasi ragam desain pembelajaran SD (Tips and Trick)*
(edisi pert). CV jejak, anggota IKAPI.
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.